



Heliconia potong



© BSN 2014

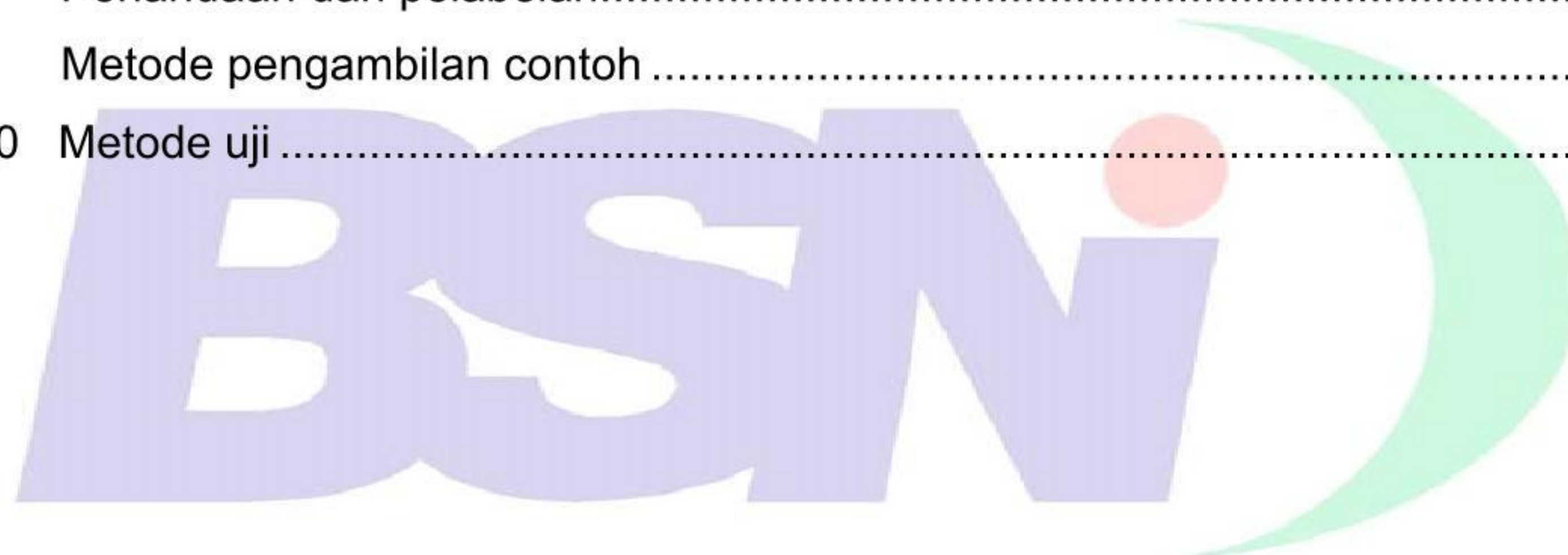
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengkelasan.....	2
5 Persyaratan mutu	3
6 Ketentuan mengenai toleransi.....	3
7 Pengemasan	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	4
9 Metode pengambilan contoh	4
10 Metode uji	4



Prakata

SNI ini merevisi SNI 01-4231-1996 *Bunga potong heliconia* yang disusun berdasarkan usulan dari pemangku kepentingan karena adanya perubahan kelompok heliconia. Bagian yang direvisi adalah pada bagian persyaratan mutu, pengelompokan dan metode pengambilan contoh.

Standar ini disusun untuk memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, sebagai dasar pengujian dan sertifikasi mutu serta menyediakan bahan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen heliconia potong.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 65-03 Pertanian dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis. Perumusan terakhir dilakukan dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 10 Februari 2014 yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis beserta pemangku kepentingan terkait.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Juni 2014 sampai dengan 9 Agustus 2014 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Heliconia sebagai bunga tropis eksotik banyak digemari oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Tanaman ini mudah dibudidayakan dan dapat tumbuh baik di dataran rendah dan dataran tinggi.

Keindahan heliconia terletak pada bentuk dan warnanya yang sangat menarik karena memiliki warna seludang dan kuntum bunganya kadang-kadang sangat kontras perbedaannya. Warna seludang bunganya seringkali membentuk gradasi warna dari hijau, putih dan kuning hingga membentuk paduan warna yang sangat indah. Selain bunga serta bentuk seludang yang unik, warna heliconia juga beragam mulai dari merah, oranye, kuning, merah muda dan gabungan serta gradasi dari berbagai warna tadi.

Pada awalnya, heliconia masuk ke dalam Famili *Musaceae*. Namun, saat ini heliconia termasuk dalam famili *Heliconiaceae* yang merupakan salah satu dari delapan famili yang ada dalam Ordo *Zingiberales*. Di dunia terdapat kurang lebih 250 spesies dalam famili *Heliconiaceae*, namun baru dideskripsikan 160 spesies. Di Indonesia sendiri, saat ini tercatat lebih dari 38 spesies Heliconia, namun baru 5 kelompok spesies komersil yang diperdagangkan.



Heliconia potong

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu, metode uji, penandaan dan pelabelan heliconia potong dari spesies yang diperdagangkan antara lain *Heliconia psittacorum*, *Heliconia bihai*, *Heliconia caribaea*, *Heliconia orthotrica* dan *Heliconia chartacea*.

2 Acuan normatif

SNI 0428, *Pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

heliconia potong

bagian tanaman yang dipanen terdiri dari tangkai, tandan, seludang, dan bunga yang tidak terpisahkan

3.2

seludang

merupakan daun pelindung yang menyelubungi seluruh bunga ketika belum mekar

3.3

batang

bagian vegetatif tanaman yang dipotong dari pangkal tanaman tanpa daun

3.4.

panjang batang

untuk tandan tegak, panjang batang diukur dari pangkal yang dipotong hingga dasar seludang terbawah. Untuk tandan menjuntai, panjang batang diukur dari pangkal yang dipotong hingga batang yang sejajar dengan tandan yang melengkung

3.5

bunga

bagian generatif yang berada di dalam seludang

3.6

jumlah seludang membuka

banyaknya seludang yang membuka dalam satu tandan

3.7

tandan

kumpulan seludang

3.8

warna seludang

warna kulit luar seludang yang menutupi bunga

3.9**bebas hama dan penyakit**

kondisi yang menggambarkan tidak ditemukannya hama dan penyakit (termasuk semut) serta kerusakan yang ditimbulkannya

3.10**kerusakan fisik**

kerusakan pada bagian seludang dan batang, atau bunga yang ditunjukkan dengan adanya memar dan sobek

3.11**benda asing/kotoran**

semua bahan yang bukan bagian heliconia yang tidak dikehendaki

3.12**seragam**

kondisi heliconia potong dalam satu kemasan berdasarkan spesies dan kelas mutu yang sama

3.13***Heliconia psittacorum***

heliconia potong dengan bentuk tandan tegak dan berwarna oranye, kuning, merah muda, merah dengan seludang panjang ramping dan jarak antar seludang renggang

3.14***Heliconia bihai***

heliconia potong dengan bentuk tandan tegak dan berwarna merah, oranye, berbulu, merah muda dengan seludang besar, tebal dan jarak antar seludang renggang

3.15***Heliconia caribaea***

heliconia potong dengan bentuk tandan tegak dan berwarna merah, oranye, kuning, merah kecoklatan dengan seludang besar, tebal dan jarak antar seludang rapat

3.16***Heliconia orthotrica***

heliconia potong dengan bentuk tandan tegak dan berwarna oranye, merah muda, merah dengan seludang sedikit besar dan jarak antar seludang renggang

3.17***Heliconia chartacea***

heliconia potong dengan bentuk tandan menjuntai dan berwarna merah muda, oranye, dan hijau

4 Pengkelasan

Heliconia potong digolongkan berdasarkan kelas mutu, yaitu :

- Mutu A,
- Mutu B, dan
- Mutu C.

5 Persyaratan mutu

5.1 Persyaratan umum

Persyaratan umum yang harus dipenuhi adalah mempunyai tampilan :

- Segar;
- Seragam;
- Bebas dari air yang tergenang pada seludang;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari benda asing/kotoran;
- Bebas dari kerusakan fisik;
- Warna sesuai dengan spesies;
- Bunga menempel dalam seludang (kecuali untuk *Heliconia chartacea*, bunga harus dibuang).

5.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus heliconia potong seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan khusus heliconia potong

	Parameter	Satuan	Mutu A	Mutu B	Mutu C
1.	Jumlah seludang membuka	Seludang			
	a. <i>Heliconia psittacorum</i>		3	1 - 2	0 (Tidak membuka)
	b. <i>Heliconia bihai</i>		6 - 8	3 - 5	1 - 2
	c. <i>Heliconia caribaea</i>		> 6	4 - 6	2 - 3
	d. <i>Heliconia orthotrica</i>		> 5	4 - 5	2 - 3
	e. <i>Heliconia chartacea</i>		> 6	4 - 6	2 - 3
2.	Panjang batang	cm			
	a. <i>Heliconia psittacorum</i>		60 - 70	49 - 59	40 - 48
	b. <i>Heliconia bihai</i>		>150	130 - 150	100 - 129
	c. <i>Heliconia caribaea</i>		>200	151 - 200	145 - 150
	d. <i>Heliconia orthotrica</i>		>150	121 - 150	100 - 120
	e. <i>Heliconia chartacea</i>		>150	101 - 150	90 - 100

6 Ketentuan mengenai toleransi

Toleransi mutu heliconia potong untuk semua kelas mutu maksimum 5 persen dari kelas mutu dibawahnya.

7 Pengemasan

Heliconia potong dikemas dengan kardus atau kemasan jenis lain yang kokoh, bersih, kering dan tidak berventilasi. Dalam satu kardus berisi 25 sampai 100 tangkai atau sesuai dengan kebutuhan. Untuk mempertahankan kesegaran, kemasan harus dijaga kelembapannya.

8 Penandaan dan pelabelan

Pelabelan dicantumkan di bagian luar kardus atau kemasan jenis lain pada tempat yang mudah dilihat dan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai :

- Nama spesies dan atau nama dagang;
- Nama dan alamat pelaku usaha/produsen;
- Kelas mutu;
- Tanggal panen;
- Tanggal pengemasan;
- Jumlah batang.

9 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

10 Metode uji

10.1 Pengujian persyaratan umum

10.1.1 Pengamatan secara visual heliconia potong seluruh contoh uji terhadap seluruh persyaratan umum.

10.1.2 Heliconia potong yang tidak sesuai dengan persyaratan umum dipisahkan.

10.2 Penentuan jumlah seludang membuka

10.2.1 Prinsip

Penghitungan secara manual jumlah seludang yang membuka.

10.2.2 Cara kerja

Hitung jumlah seludang yang membuka satu per satu dari seluruh contoh uji dan hitung persentasenya.

10.2.3 Cara menyatakan hasil uji

Nyatakan jumlah seludang yang membuka sesuai dengan hasil uji.

10.3 Pengukuran panjang batang

10.3.1 Prinsip

Pengukuran panjang batang heliconia potong menggunakan alat ukur.

10.3.2 Peralatan

Alat pengukur panjang batang dengan ketelitian 1 cm.

10.3.3 Cara kerja

10.3.3.1 Untuk tandan tegak, panjang batang diukur dari pangkal yang dipotong hingga ujung seludang teratas. Untuk tandan menjuntai, panjang batang diukur dari pangkal yang dipotong hingga batang yang sejajar dengan tandan yang melengkung.

10.3.3.2 Kelompokkan sesuai dengan kelas mutu dan hitung persentasenya.

10.3.4 Cara menyatakan hasil uji

Nyatakan ukuran panjang batang heliconia potong dalam cm, sesuai dengan kelas mutu.

